

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI KOPI ARABIKA (*Arabica coffee*) ASAL KECAMATAN LINTONG NIHUTA
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**

SKRIPSI

OLEH:

**YANUARIUS AGUS SIMANULLANG
168220070**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang


Document Accepted 9/11/23


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/11/23

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Arabika (*Arabica Coffea*) Asal Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.
Nama : Yanuarius Agus Simanullang
Npm : 168220070
Fakultas : Pertanian

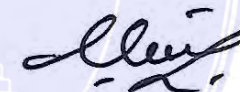
Disetujui Oleh :
Komisaris Pembimbing


Dr. Ir. Sumihar Hutapea, MS
Pembimbing I


Drs. Khairul Saleh, M.MA
Pembimbing II

Diketahui Oleh :


Drs. H. Zulheri Noer, MP
Dekan Fakultas Pertanian


Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus ; 17 Juni 2022

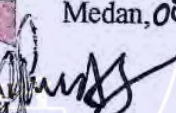
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 September 2023




Yanuaris Agus Simanullang
168220070

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini :

Nama : Yanuaris Agus Simanullang
Npm : 168220070
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive
Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Strategi
Pengembangan Usahat tani Kopi Arabika (*Arabicca coffea*) Asal Kecamatan
Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan”. Beserta perangkat yang ada
(jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan
Area berhak menyimpan, mengalih, media/formatkan, mengelola dalam bentuk
pengkalan data (*database*), merawat, penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak
Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 08 September 2023
Yang menyatakan



Yanuaris Agus Simanullang

ABSTRAK

Kopi menjadi salah satu komoditi unggulan dalam sektor perkebunan Indonesia. Peran komoditas kopi bagi perekonomian Indonesia cukup penting, baik sebagai sumber pendapatan bagi petani kopi, sumber devisa, penghasil bahan baku industri, maupun penyedia lapangan kerja melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, dan perdagangan. Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan salah satu daerah memiliki keunggulan komoditi kopi arabika yang sangat berpotensi untuk di kembangkan. Dari beberapa kecamatan di humbang hasundutan penyumbang kopi arabika terbesar adalah kecamatan Lintong Nihuta. Adapun latar belakang masalah yaitu rendahnya pengembangan usaha tani kopi arabika baik dari secara teknologi maupun pemeliharaan. Menganalisis perkembangan luas tanam dan produksi Kopi Arabika selama 5 tahun terakhir di Kecamatan Lintong Nihuta. Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk Mengetahui masalah internal usaha tani Kopi Arabika kopi asal Kecamatan Lintong Nihuta. 2. Untuk Mengetahui masalah eksternal usaha tani Kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta. 3. Merumuskan strategi yang paling sesuai dalam pengembangan usahatani kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta. Penelitian ini dilakukan di desa, Dolok Margu, Desa Tapian Nauli, Desa Sibuntuan Partur, dan desa Parulahan secara purposive sampling. Adapun sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 4 desa. Metode yang digunakan adalah analisis dekskriptif sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT . berdasarkan hasil dari analisis SWOT , Kekuatan utama dalam usaha tani kopi arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta adalah tersedianya lahan pertanian yaitu sebesar 1.75 Ha - 2 Ha oleh setiap petani kopi, peluang memberikan keuntungan yang besar, ancaman penyakit yang tidak teratasi dengan baik.

Kata Kunci : *Strategi, Analisis SWOT, Kopi Arabika*

ABSTRACT

Coffee is one of the leading commodities in the Indonesian plantation sector. The role of coffee commodities in the Indonesian economy is quite important, both as a source of income for coffee farmers, a source of foreign exchange, a producer of industrial raw materials, and a provider of employment opportunities through processing, marketing and trading activities. Humbang Hasundutan Regency is one of the regions that has the superior commodity of Arabica coffee which has great potential for development. Of the several sub-districts in Humbang Hasundutan, the largest contributor to Arabica coffee is Lintong Nihuta sub-district. The background to the problem is the low level of development of Arabica coffee farming both in terms of technology and maintenance. Analyzing the development of planting area and production of Arabica Coffee over the last 5 years in Lintong Nihuta District. This research aims: 1. To find out the internal problems of the Arabica coffee farming business from Lintong Nihuta District. 2. To find out the external problems of Arabica coffee farming from Lintong Nihuta District. 3. Formulate the most appropriate strategy for developing Arabica coffee farming from Lintong Nihuta District. This research was conducted in the villages, Dolok Margu, Tapan Nauli Village, Sibuntuan Partur Village, and Parulahan Village using purposive sampling. The samples taken in this research were 4 villages. The method used is descriptive analysis while the data analysis used is SWOT analysis. Based on the results of the SWOT analysis, the main strength in the Arabica coffee farming business from Lintong Nihuta District is the availability of agricultural land, namely 1.75 Ha - 2 Ha for each coffee farmer, the opportunity to provide large profits, the threat of disease which is not managed properly.

Keywords : Strategy, Analysis SWOT, Arabica Coffee

RIWAYAT HIDUP

Yanuarius Agus Simanullang lahir di Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 06 Agustus 1996. Penulis lahir dari pasangan Mardita Simanullang dan Senta Suro Situmorang dan merupakan anak kedua dari Tiga bersaudara yakni Carles Carollus Simanullang, Christina Rahayu Simanullang.

Pada tahun 2003 penulis masuk Sekolah Dasar SD Swasta Santa Maria Tarutung Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama SMP Swasta Santa Maria dan lulus tiga tahun. Kemudian pada tahun 2013 selanjutnya saya masuk SMA Negeri 1 Sipaholon dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 penulis diterima menjadi Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Selama Menjalani Pendidikan di Universitas Medan Area pernah mengikuti organisasi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Pertanian tahun 2016. Pada Tahun 2019 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT NPK (Nusa Pusaka Kencana) ASIAN AGRI GROUP Tebing Syabandar Provinsi Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Karunia- Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika Asal Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area .

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat kepada.

1. Bapak Dr.Ir.H. Zulheri Noer,MP, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Dr.Ir. Sumihar Hutapea, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Khairul Saleh, MMA selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memperhatikan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi penulis dan parastaf pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian administrasi kuliah dan tugas akhir penulis.

6. Kepada Orangtua Penulis Bapak Mardita Simanullang dan Ibu Senta Suro Situmorang, SA.g yang telah membesarkan penulis serta memberikan motivasi dan materi serta doa demi kesuksesan penulis dalam menempuh bangku perkuliahan di Universitas Medan Area.
7. Abang dan Adik Penulis tercinta Charles Simanullang dan Christina Simanullang yang telah ikut serta memberikan semangat dan dukungan moril hingga saat ini dan tidak lupa kekasihku Anita Sinaga SP.d
8. Terimakasih juga untuk kaka Neli Meliala Br Sihotang yang telah membantu saya selama penelitian di Kecamatan Lintong Nihuta, serta Sahabat sahabat satu program studi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaanya dan kerjasamanya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kesempurnaan di karenakan keterbatasan waktu,fasilitas dan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Medan, 08 September 2023
Penulis

Yanuarius Agus Simanullang

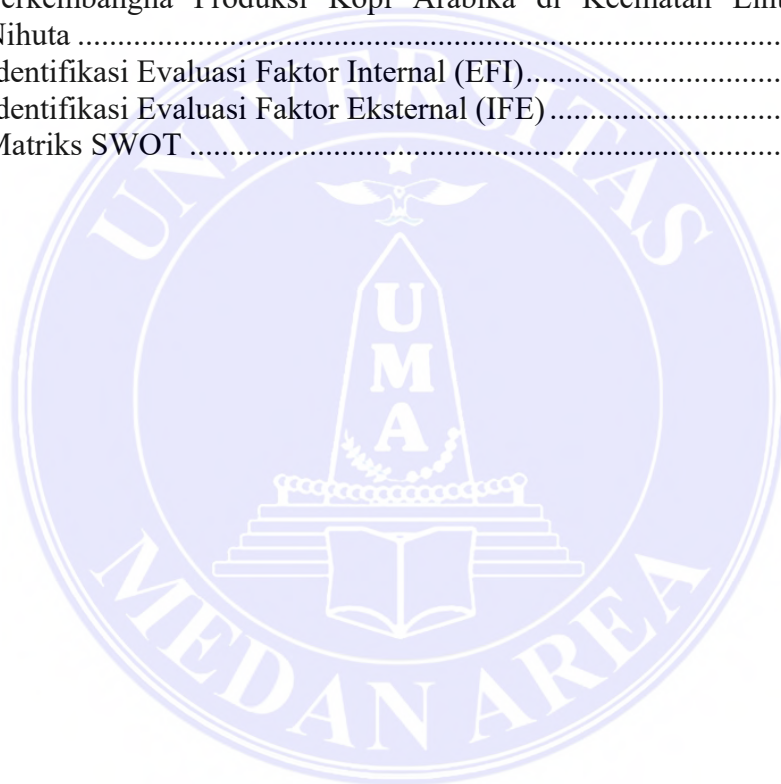
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRAK	
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAM	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Manajemen Strategi.....	6
2.1.1 Pengertian Strategi.....	6
2.1.2 Perumusan Strategi.....	6
2.2 Analisis SWOT.....	7
2.2.1 Kekuatan.....	8
2.2.3 Peluang.....	8
2.2.4 Ancaman.....	9
2.3 Strategi Pengembangan.....	12
2.4 Pendekatan Kuantitatif SWOT.....	13
III. METODE PENELITIAN	16
3.1 Tempat dan waktu Penelitian.....	16
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	16
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	17
3.4. Metode Analisis Data.....	17
3.5 Matriks IE (Internal –Eksternal).....	20

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	22
4.1 Letak Geografis Kecamatan Lintong Nihuta.....	22
4.2 Topografi	23
4.2.1 Kondisi Penduduk.....	23
4.3 Sarana dan Prasana di Kecamatan Lintong Nihuta	24
4.3.1 Sarana Pendidikan.....	24
4.3.2 Sarana Rumah Ibadah.....	24
4.3.3 Sarana Kesehatan	25
4.4 Karakteristik Sampel Penelitian	26
4.4.1 Desa Dolok Margu	26
4.4.2 Desa Siponjot	26
4.4.3 Desa Tampilan Nauli.....	27
4.4.4. Desa Parulohan.....	27
4.5 Identitas Responden	28
4.5.1 Jenis Kelamin	28
4.5.2 Umur Responden	29
4.5.3 Pendidikan Responden	29
4.5.4 Pendapatan Responden	30
4.5.5 Luas Lahan Responden	31
4.5.6 Kepemilikan Lahan	32
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Perkembangan Luas Lahan dan Produksi Kopi Arabika	33
5.1.1 Perkembangan Luas Lahan dan Produksi Kopi Arabika.....	33
5.1.2 Perkembangan Produksi Kopi Arabika	34
5.2 Analisis SWOT.....	36
5.3 Evaluasi Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal	37
5.3.1 Faktor Lingkungan Internal.....	37
5.3.2 Evaluasi Faktor Internal.....	42
5.3.3 Faktor Lingkungan Eksternal	46
5.3.4 Evaluasi Faktor Eksternal	51
5.4 Pendekatan Kuantitatif Analisis SWOT	54
5.5 Matriks IE (Internal – Eksternal)	58
5.6 Matriks SWOT	58
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

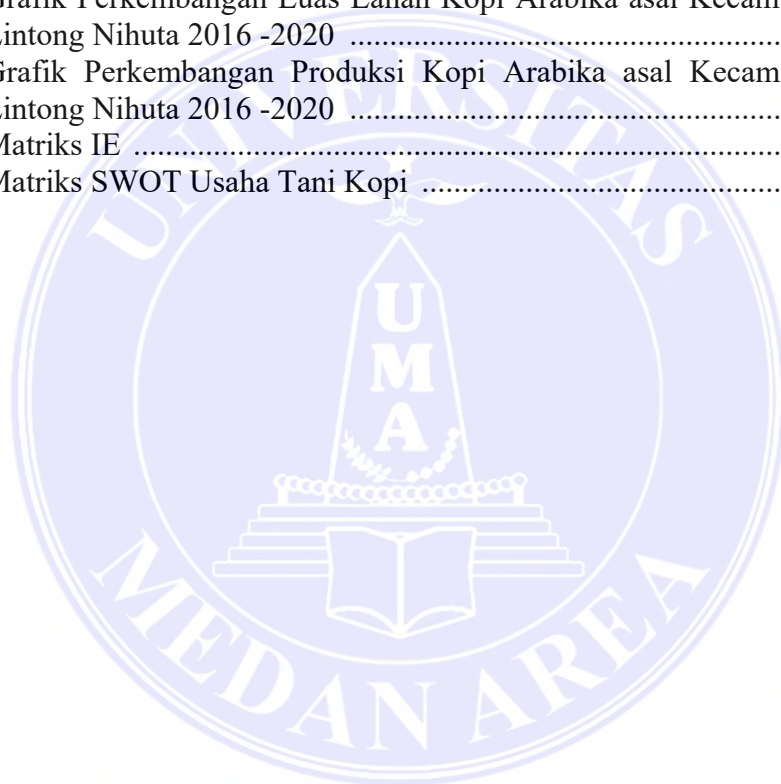
DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Luas Areal Tanaman dan Produksi Kopi Arabika 2016-2020.....	2
2.	Matriks SWOT	10
3.	Karakteristik Populasi	17
4.	Penggunaan Lahan di Kecamatan Lintong Nihuta	23
5.	Jumlah Sarana Pendidikan	24
6.	Jumlah Sarana Rumah Ibadah	25
7.	Jumlah Sarana Kesehatan	25
8.	Perkembangan Luas Lahan Kopi Arabika di Kecamatan Lintong Nihuta	33
9.	Perkembangan Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Lintong Nihuta	35
10.	Identifikasi Evaluasi Faktor Internal (EFI).....	45
11.	Identifikasi Evaluasi Faktor Eksternal (IFE)	53
12.	Matriks SWOT	59



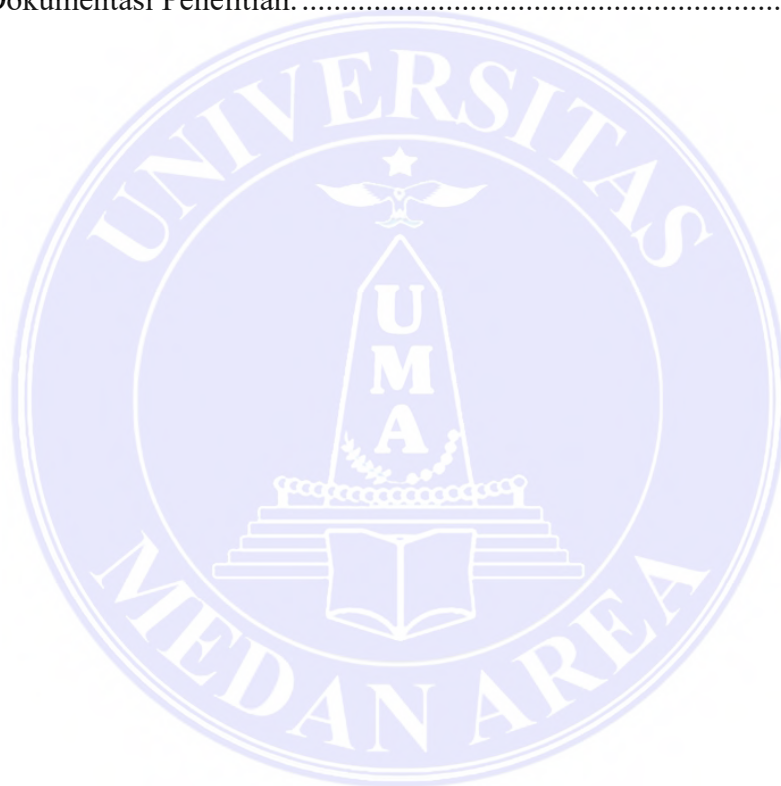
DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Sketsa Kerangka Pemikiran.....	5
2.	Diagram SWOT.....	11
3.	Identitas Responden Jenis Kelamin.....	28
4.	Identitas Responden Umur.....	29
5.	Identitas Responden Pendidikan.....	30
6.	Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan.....	30
7.	Karakteristik Responden Luas Lahan.....	31
8.	Karakteristik Responden Kpemilikan Lahan.....	32
9.	Grafik Perkembangan Luas Lahan Kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta 2016 -2020.....	34
10	Grafik Perkembangan Produksi Kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta 2016 -2020.....	35
11	Matriks IE.....	55
12	Matriks SWOT Usaha Tani Kopi.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Identitas Responden	70
2.	Karakteristik Petani Kopi Arabika	70
3.	Peta Lokasi Penelitianm	75
4.	Identitas Petani Responden Desa Dolok Margu	77
5.	Identitas Responden Desa Siponjot	78
6.	Identitas Responden Desa Tapian Nauli.....	79
7.	Identitas Responden Desa Parulohan.....	80
8.	Hasil Penelitian.....	80
9.	Hasil Penelitian.....	85
10.	Dokumentasi Penelitian.....	90



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian dan perkebunan memegang peran penting dan merupakan sektor perekonomian negara berkembang termasuk Indonesia. Pentingnya sektor pertanian dan perkebunan ditunjukkan beberapa faktor yaitu dapat memberi sumbangan besar terhadap pendapatan negara dan terhadap kesejahteraan rakyat. Salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peluang sangat besar adalah kopi, Indonesia merupakan urutan ke lima negara penghasil kopi terbesar di dunia. Tanaman kopi merupakan komoditi ekspor yang cukup menggembirakan karena mempunyai nilai ekonomis relative tinggi di pasar dunia (Artha, 2015).

Kopi menjadi salah satu komoditi unggulan dalam sektor perkebunan Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan keputusan Menteri Pertanian nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang jenis komoditas tanaman binaan Direktorat Jendral Perkebunan, Direktorat Jendral Tanaman Pangan dan Direktorat Jendral Hortikultura yang menjadikan kopi sebagai salah satu komoditas unggulan. Peran komoditas kopi bagi perekonomian Indonesia cukup penting, baik sebagai sumber pendapatan bagi petani kopi, sumber devisa, penghasil bahan baku industri, maupun penyedia lapangan kerja melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, dan perdagangan ekspor dan impor (Ditjen Perkebunan, 2015).

Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan salah satu daerah memiliki keunggulan komoditi kopi arabika yang sangat berpotensi untuk dikembangkan. Pada tahun 2019, Kabupaten Humbang Hasundutan memberi kontribusi sebesar 5.914 ton, luas areal tanaman menghasilkan 7.302 ha dengan produktivitas 0,809 ton per tahun terhadap kopi Sumatera Utara. Adapun daerah-daerah penghasil

kopi di Kabupaten Humbang Hasundutan tersebar luas seperti Kecamatan Baktiraja, Dolok Sanggul, Lintong Nihuta, Onan Ganjang, Pakkat, Paranginan, Parlilitan, Pollung, Sijama Polang, dan Tara Bintang (BPS Sumatera Utara, 2019).

Tahun	Luas Tanaman menghasilkan	Produksi/Kg	Produktivitas /Kg/tahun
2016	2.932,16	1.643,07	560
2017	2.967,03	1.674,59	564
2018	2.996,34	1.679,09	565
2019	3.138,45	1.852,98	590
2020	3.142,12	1.879,58	598

Tabel 1 Luas Areal Tanaman Menghasilkan dan Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Lintong Nihuta Tahun 2017 -2021.

Sumber: Dinas Pertanian Humbang Hasundutan 2017-2021

Kecamatan Lintong nihuta merupakan salah satu kecamatan penyumbang Kopi Arabika terbesar di Kabupaten Humbang Hasundutan. Namun rata-rata produksi Kopi Arabika di kecamatan ini marendah. Berdasarkan Tabel 1, rata-rata produksi Kopi Arabika tidak mengalami peningkatan yang signifikan, Sedangkan produktivitas di Kecamatan Lintong Nihuta jauh lebih rendah di banding produksi Kopi Arabika di daerah lain yang bisa memproduksi sebesar 1.500 kg sampai 2000 kg/tahun (Dinas Perkebunan Sumatera Utara,2019).

Berdasarkan kondisi di lapangan penyebab turunya produktivitas kopi arabika di kecamatan Lintong Nihuta di sebabkan, petani masih menggunakan teknologi sederhana mulai dari budidaya sampai pasca panen, sulit mendapatkan bibit yang berkualitas, sulit mendapatkan obat pengendali penyakit busuk buah, tingkat pemeliharaan masi rendah. Namun usaha tani kopi arabika asal kecamatan Lintong Nihuta masih bisa untuk dikembangkan karena luas lahan

dan iklim yang memadai serta kecamatan Lintong Nihuta penghasil kopi arabika terbesar di kabupaten Humbang Hasundutan (Kementrian Pertanian, 2019).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan usaha tani kopi arabika di Kabupaten Humbang Hasundutan khususnya kecamatan Lintong Nihuta perlu ada strategi untuk mengatasinya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika Asal Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan produksi dan luas tanaman kopi arabika 5 (lima) tahun terakhir di Kecamatan Lintong Nihuta.?
2. Faktor-faktor internal apa yang di hadapi petani dalam pengembangan usaha tani kopi arabika di Kecamatan Lintong Nihuta.?
3. Faktor-faktor eksternal apa yang di hadapai petani dalam pengembangan usaha tani kopi arabika Kecamatan Lintong Nihuta.?
4. Bagaimana strategi yang dapat di kembangkan untuk pengembangan usaha tani kopi arabika di Kecamatan Lintong Nihuta.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian diarahkan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis perkembangan luas tanam dan produksi kopi arabika selama 5 tahun terakhir di Kecamatan Lintong Nihuta.

2. Untuk Mengetahui masalah internal usaha tani kopi arabika kopi asal Kecamatan Lintong Nihuta.
3. Untuk Mengetahui masalah eskternal usaha tani kopi arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta.
4. Merumuskan strategi yang paling sesuai dalam pengembangan usahatani kopi arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta.

1.4 Kegunaan Penelitian

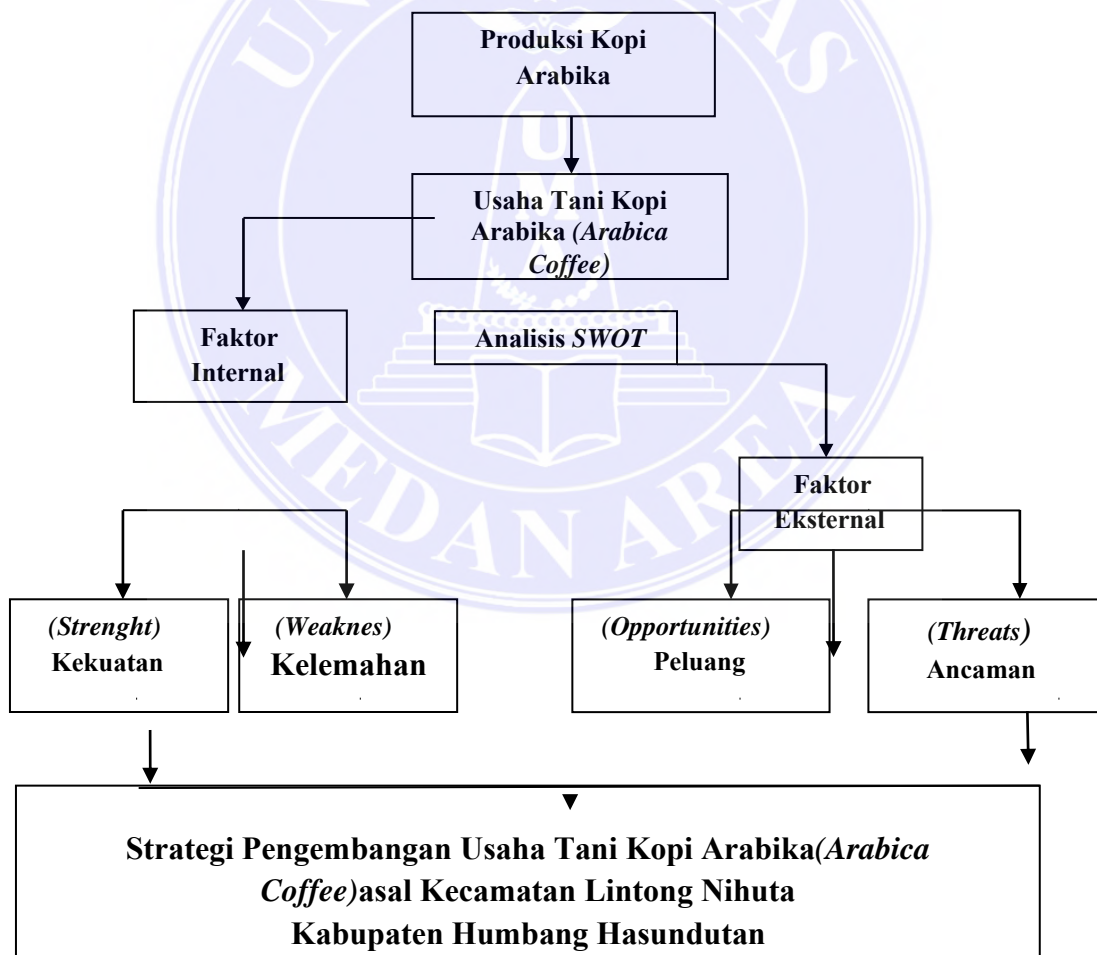
1. Bagi Petani usaha kopi arabika, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pengembangan.
2. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Bagi pihak - pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Kopi merupakan salah satu komoditas yang sangat potensial di Kabupaten Humbang Hasundutan. Namun produktivitas kopi di Kecamatan Lintong Nihuta belum optimal, rata - rata produktivitas lima tahun terakhir tidak mengalami peningkatan yang signifikan, sementara produktivitas kopi pada umumnya bisa memproduksi 1.500 Kg sampai 2.000 Kg/ Tahun. Permasalahan usaha tani kopi arabika di Kecamatan Lintong Nihuta seperti keterbatasan modal selain itu petani masih menggunakan teknologi sederhana mulai dari budidaya

sampai pasca panen, sulit mendapatkan bibit yang berkualitas, sulit mendapatkan obat pengendali penyakit busuk buah serta tingkat pemeliharaan masih rendah. Namun usahatani kopi arabika masih bisa untuk dikembangkan Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki potensi yang besar untuk pengembangan usahatani kopi arabika yang saat ini sudah dibudidayakan.

Metode analisis *SWOT* adalah metode yang di terapkan untuk menganalisis permasalahan internal dan eskternal usaha tani kopi arabika asal kecamatan Lintong nihuta, untuk merumuskan strategi apa yang bisa di gunakan untuk pengembangan usaha tani kopi arabika (Rangkuti, 2017).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

II. TINJUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Manajemen Strategi

2.1.1 Pengertian Strategi

Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak di capai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, dan usaha patungan. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan (David, 2011).

Strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan (Robinson, 2008).

2.1.2 Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan strategi yang di rumuskan bersifat lebih spesifik tergantung kegiatan fungsional manajemen. Keputusan-keputusan strategis antar fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan

dimasa yang akan datang. Jadi, perencanaan strategis lebih terfokus pada bagaimana manajemen puncak menentukan visi, misi, dan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan jangka panjang (Umar, 2002).

Strategi pengembangan usaha tani merupakan suatu strategi pembangunan pertanian yang berusaha meningkatkan pendapatan petani dan daya saing komoditas pertanian. Perumusan strategi mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi suatu usaha, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, dan memilih strategi tertentu untuk digunakan (David, 2004).

2.2 Analisis SWOT

SWOT analisis adalah suatu perencanaan strategi yang penting untuk membantu perencana untuk membandingkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan kesempatan dan ancaman dari eksternal (Kurtz, 2008).

Analisis SWOT memiliki berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini di dasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats) (Rangkuti, 2009).

SWOT merupakan singkatan dari internal *strengths* dan *Weaknesses* serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *threats* yang dihadapi didunia bisnis. Analisis *SWOT* membandingkan antara factor eksternal peluang (*opportunities*) dan Ancaman (*threats*) dengan factor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*). Matriks *swot* adalah matriks yang dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan (Kurtz, 2008).

Perumusan strategi *SWOT* dilakukan melalui matrik *SWOT* menghasilkan 4 (empat) set alternatif strategi sebagai berikut:

- a) Strategi SO (Strengths - Opportunities), yaitu pemanfaatan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut peluang sebesar – besarnya.
- b) Strategi ST (Strengths -Threats), yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi segala ancaman.
- c) Strategi WO (Weakness - Opportunities), yaitu pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang dimiliki.
- d) Strategi WT (Weakness - Threats), yaitu meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman.

2.2.1 Kekuatan (Strengths)

Kekuatan adalah segala sesuatu yang bagus dan dapat diperbuat oleh perusahaan, atau suatu karakteristik yang memiliki kapasitas penting. Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh perusahaan. Kekuatan adalah kompetensi khusus yang memberikan keunggulan

komparatif bagi perusahaan di pasar. Kekuatan terdapat pada sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembelipemasok, dan faktor-faktor lain (Situmorang, 2009).

2.2.2 Kelemahan (Weakness)

Kelemahan adalah segala sesuatu yang merupakan kekurangan perusahaan dan kondisi yang tidak menguntungkan perusahaan. Keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan. Fasilitas, sumber daya keuangan, kapabilitas manajemen, keterampilan pemasaran, dan citra merek dapat merupakan sumber (Situmorang, 2009).

2.2.3 Peluang (Opportunities)

Peluang adalah suatu kecenderungan lingkungan yang menguntungkan yang dapat meningkatkan kinerja suatu perusahaan seperti, divisi perusahaan, fungsi-fungsi perusahaan, serta produk dan jasa perusahaan (Jatmiko, 2004).

2.2.4 Ancaman (Threats)

Ancaman adalah suatu kecenderungan lingkungan yang tidak menguntungkan dan dapat merugikan posisi perusahaan seperti, divisi perusahaan, fungsi perusahaan, produk atau jasa. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi perusahaan. Masuknya pesaing baru, lambatnya pertumbuhan pasar, meningkatnya kekuatan tawar-menawar pembeli atau pemasok penting, perubahan teknologi, serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan (Jatmiko, 2004).

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas

bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis (Rangkuti, 2017).

Berikut penjelasan matriks SWOT dapat kita amati pada Tabel 2 di bawah.

Tabel 2. Matriks SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threat*)

IFAS EFAS	Strengths (S) Menentukan 1-10 faktor-faktor kekuatan internal	Weakness (W) Menentukan 1-10 faktor-faktor kelemahan internal
Opportunity (O) Menentukan 1-10 faktor peluang eksternal	Strategi SO Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T) Menentukan 1-10 faktor ancaman eksternal	Strategi ST Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti (2017)

Keterangan:

1. Strategi SO (Strengths-Opportunity)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar mungkin.

2. Strategi ST (Strengths - Threats)

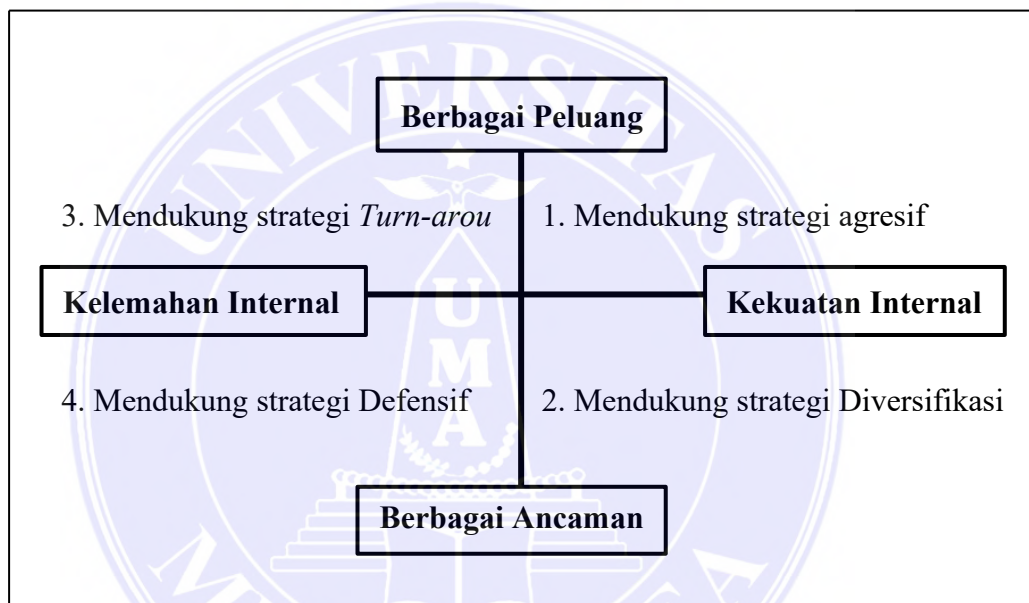
Strategi ini dibuat berdasarkan bagaimana perusahaan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman

3. Strategi WO (Weakness - Opportunity)

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4. Strategi WT (Weakness - Threat)

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan serta menghindari ancaman yang ada.



Sumber: Rangkuti (2006)

Gambar 2. Diagram SWOT

- a) Kuadran 1: Merupakan situasi yang sangat menguntungkan, organisasi memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan yang agresif.
- b) Kuadran 2: Organisasi menghadapi peluang yang sangat besar, tetapi dilain pihak harus menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus

strategi organisasi adalah meminimalkan masalah-masalah internal organisasi.

- c) Kuadran 3: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus digunakan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang
- d) Kuadran 4: Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, kondisi ini organisasi menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

2.3. Strategi Pengembangan

Pengembangan strategi merupakan rencana tindakan yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dalam pengembangan bisnis untuk mewujudkannya. Strategi pengembangan juga mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang, setidaknya selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat pengembangan strategi adalah pengembangan masa depan. Pengembangan strategi memiliki fungsi merumuskan dan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang dihadapi perusahaan (David, 2004).

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk pengelolaan peluang dan ancaman lingkungan, dalam hal kekuatan dan kelemahan perusahaan. Strategi yang dirumuskan lebih spesifik tergantung pada aktivitas fungsional manajemen. Perumusan strategi yang meliputi pengembangan visi dan misi bisnis, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan organisasi jangka panjang, membuat berbagai strategi untuk organisasi, dan memilih strategi tertentu secara pasti (David, 2004).

Strategi pengembangan agribisnis Kopi Indonesia, alat analisis yang digunakan adalah Matriks SWOT. Strategi yang dihasilkan dari strategi SO Matriks SWOT adalah memanfaatkan kekuatan usaha tani kopi Indonesia untuk memanfaatkan peluang yang ada, strategi WO memanfaatkan peluang untuk melawan usaha tani kopi Indonesia, strategi ST menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman, dan strategi WT adalah memanfaatkan kelemahan dan menghindari ancaman (Narulita, 2014).

2.4. Pendekatan Kuantitatif Analisis SWOT

Data SWOT kualitatif dapat dikembangkan secara kuantitatif melalui perhitungan analisis SWOT agar diketahui secara pasti posisi organisasi yang sesungguhnya (Afrillita T, Nur.2013).

Perhitungan yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Melakukan perhitungan skor (a) dan bobot (b) point faktor serta jumlah total perkalian skor dan bobot ($c = a \times b$) pada setiap faktor S-W-O-T; Menghitung skor (a) masing-masing point faktor dilakukan secara saling bebas (penilaian terhadap sebuah point faktor tidak boleh dipengaruhi atau mempengaruhi penilaian terhadap point faktor lainnya. Pilihan rentang besaran skor sangat menentukan akurasi penilaian namun yang lazim digunakan adalah dari 1 sampai 10, dengan asumsi nilai 1 berarti skor yang paling rendah dan 10 berarti skor yang paling tinggi. Perhitungan bobot (b) masing-masing point faktor dilaksanakan secara saling ketergantungan. Artinya, penilaian terhadap satu point faktor adalah dengan membandingkan tingkat kepentingannya dengan point faktor lainnya. Sehingga formulasi perhitungannya adalah nilai yang telah didapat (rentang nilainya sama

- dengan banyaknya point faktor) dibagi dengan banyaknya jumlah point faktor).
2. Melakukan pengurangan antara jumlah total faktor S dengan W (d) dan faktor O dengan T (e) Perolehan angka ($d = x$) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu X, sementara perolehan angka ($e = y$) selanjutnya menjadi nilai atau titik pada sumbu Y.
 3. Mencari posisi organisasi yang ditunjukkan oleh titik (x,y) pada kuadran SWOT.

2.5 .Penelitian Terdahulu

Tentang judul "Analisi Tambah Dan Strategi Pengembangan Olahhan Kopi Arabika Kabupaten Bener Meriah. prosedur yang digunakan dalam menentukan simple adalah prosedur *nonprobability* sampling dimana metode yang digunakan dalam penelitian. Ini adalah *purposive sampling* untuk penentuan sampel yaitu sebanyak 8 pihak adalah pihak Dinas Perkebunan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, ahli kopi, pihak akademisi (Dosen Universitas Syiah Kuala), Kepala Koperasi Gayo Mandiri, Kepala KBQ Baburayan, Kepala Koperasi Permata Gayo serta Kepala Koperasi Katiara Gayo (Emia Tambarta, 2017)

judul "*Analisis Pendapatan Usahatani Dan Pemasaran Kopi Arabika Dan Robusta*" adalah penerimaan rata-rata usahatani kopi Arabika adalah Rp 18.477.000 per tahun dengan R/C Rasio 1,94, sedangkan penerimaan kopi Robusta Rp 5.228.500 per tahun dengan R/C Rasio 1,22. Besar margin pemasaran pada kedua saluran pemasaran produk adalah sama (Tiur Mariano Sihalo, 2009).

judul “*Strategi Pengembangan Usaha Tani Kopi Lokal Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua*”, mengenai hasil analisis SWOT dan matrik IFAS-EFAS menunjukkan pengembangan usahatani kopi lokal di Kabupaten Kepulauan Yapen berada pada kuadran II dengan faktor kelemahan dan peluang lebih menonjol daripada kekuatan dan ancaman. Kelemahan lebih menonjol pada belum optimalnya (Elias Edison, 2016).

Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara dengan judul “*Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Arabika Di Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan*”, menganalisis faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usahatani kopi dan merumuskan alternatif strategi pengembangan usahatani kopi arabika di Kecamatan Paranginan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis IFE dan EFE, dan analisis SWOT (Riko sianturi, 2004).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan luas lahan kopi arabika sebesar 533,5 ha dari tahun 2011-2015. Faktor lingkungan yang mempengaruhi pengembangan usahatani kopi meliputi faktor kekuatan internal (penguasaan petani, dan pengalaman petani), kelemahan internal (modal petani, luas lahan, penggunaan teknologi, dan tingkat penggunaan teknologi yang rendah), Faktor peluang eksternal (harga kopi, permintaan kopi, kondisi dan letak geografis, peran kelompok tani, dan otonomi), dan faktor ancaman eksternal (kurangnya bantuan dan dukungan dari pemerintah, tidak tersedianya lembaga pembinaan dan pengembangan kopi, produksi kopi dari daerah lain dan pertumbuhan ekonomi).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *Purposive Sampling* atau disengaja. lokasi penelitian ini dilakukan di, Desa Dolok Margu, Desa Tapian Nauli, Desa Siponjot, dan Desa Parulohan. Dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah penghasil kopi arabica terbesar di Kecamatan Lintong Nihuta.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Dalam hal ini sering kali populasinya sangat banyak jumlahnya sehingga hanya mengamati sebagian yang dapat mewakili keadaan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kecamatan lintong nihuta yang terdiri dari 22 desa.

Dalam penelitian ini berpedoman pada Metode Purposive Sampling Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2016).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan jumlah petani penghasil kopi arabika (*Arabica Coffee*) terbesar. Adapun menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 4 desa yaitu : Desa Dolok Margu, Desa Tapian Nauli , Desa Parulohan dan Desa Siponjot.

Tabel 3. Karakteristik Populasi

No	Desa	Jumlah petani Kopi Arabika	Luas Lahan (Ha)	Produksi(Kg)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	Desa Dolok Margu	398	210	342	150
2	Desa Tapian Nauli	362	248	342	130
3	Siponjot	324	230	322	140
4	Parulohan	375	272	415	150

Sumber : Kantor Kecamatan Lintong Nihuta 2019

Berdasarkan uraian Tabel 3 karakteristik populasi empat desa tersebut memiliki luas lahan dan produktivitas yang hampir rata - rata sama. Kemudian di tentukan jumlah responden setiap desa sebanyak 22 responden atau sampel. Sehingga total sampel penelitian empat desa yaitu 88 Sampel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan secara sengaja (*purposive*), Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan datasekunder. Data primer diperoleh dari melakukan wawancara dan pengisian kuesioner oleh responden, serta pengamatan langsung di lapangan. Data sekunder yang di kumpulkan yaitu data luas lahan serta produksi usaha tani kopi di beberapa tahun. Data tersebut didapat dari badan pusat statistik Kabupaten Humbang Hasundutan dan dinas penyuluh pertanian Kecamatan Lintong Nihuta.

3.4 Metode Analisis Data

Perumusan strategi pengembangan usaha tani kopi arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap masukan (*input stage*),

tahap pencocokan (*matching stage*) dan tahap pengambilan keputusan (*decision stage*). dasar permasalahan usaha tani yang di sesuaikan untuk merumuskan strategi deskriptif dengan menggunakan matriks IFE (*Internal Faktor Evaluation*) dan EFE(*External Faktor Evaluation*).

Penulis menggunakan jenis metode penelitian analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan melukiskan keadaan objek atau persoalan nya dan tidak bermaksud untuk keadaan menarik /mengambil kesimpulan yang berlaku umum. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dan kuantitatif.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan alat analisis SWOT dengan menentukan kekuatan dan kelemahan (*internal*) serta peluang dan ancaman (*eksternal*) untuk merumuskan Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

Faktor internal usahatani Kopi Arabika adalah sebagai berikut :

KEKUATAN (STRENGHT)

1. Tersedianya lahan pertanian 1.75 Ha - 2 Ha..
2. Tersedianya sumber daya manusia seperti tenaga kerja dari kecamatan lintong nihuta
3. Harga biji kopi arabika di kabupaten humbang hasundutan 40.000 /liter.
4. Masa produksi jangka panjang karena masa aktif tanaman kopi arabika bisa bertahan sampai 20 tahun.
5. Kopi arabika asal kecamatan lintong nihuta sudah memiliki produk brand lokal yaitu kopi lintong.

KELEMAHAN (WEAKNESSES)

1. Petani sulit mendapatkan obat penyakit tanaman yang tidak teratasi.
2. Teknologi yang digunakan masih belum moderen, hanya menggunakan semprot manual, parang dan cangkul.
3. Tingkat pemeliharaan yang masi rendah karena membiarkan tanaman kopi di tumbuhi ilalang dan merawat menjelang panen.
4. Kurangnya informasi pengembangan usaha tani kopi arabika.
5. Hasil panen kopi arabika mengalami penurunan.

Faktor eksternal usahatani Kopi Arabika adalah sebagai berikut :

PELUANG (OPPORTUNITES)

1. Permintaan kopi arabika sangat tinggi.
2. Memberikan keuntungan laba yang besar
3. Terbentuknya kelompok tani untuk meningkatkan pengetahuan dan kerjasama.
4. Harga kopi yang stabil
5. Terciptanya kerjasama antara petani kopi arabika dengan pihak berkepentingan.

ANCAMAN (THREATS)

1. Banyaknya persaingan dari kecamatan lain
2. Pengaruh perubahan iklim
3. Penyakit tanaman kopi semakin banyak
4. Pertumbuhan ekonomi nasional yang tidak stabil
5. Alih fungsi lahan dari tanaman kopi ke tanaman lain.

3.4.1 Matriks IE (Internal – Eksternal)

Matriks Internal-Eksternal (Matriks IE) merupakan alat perumusan strategi pada tahap pencocokan yang berfokus pada penciptaan strategi alternatif yang logis dengan memadukan hasil pembobotan Matriks IFE dan Matriks EFE. Sumbu X dari Matriks IE merupakan skor bobot total matriks IFE dan sumbu Y dari matriks IE merupakan skor bobot total matriks EFE. Matriks IE terdiri dari sembilan sel yang masing-masing sel-nya mengimplikasikan strategi tertentu. Berikut langkah - langkah menentukan nilai faktor internal dan eksternal.

- 1 Pemberian bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak pada faktor strategis.
- 2 Menghitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil, diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya. Misalnya, jika nilai ancamannya sangat besar, ratingnya adalah 1. Sebaliknya, jika nilai ancamannya sedikit ratingnya 4.
- 3 Mengalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (outstanding) sampai dengan 1,0 (poor).

- 4 Menjumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya. Total skor ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainnya dalam kelompok industri yang sama.



VI . KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Perkembangan luas lahan usaha tani kopi arabika dari tahun 2016 sampai tahun 2020, dengan total perkembangan luas lahan sebesar 7,1% per tahun. Perkembangan produksi kopi arabika sebesar 13,98% per tahun. Dari tahun 2016 sampaitahun 2020 luas tanaman dan produksi kopi arabika di Kecamatan Lintong Nihuta mengalami peningkatan. Maka dari itu usaha tani kopi arabika di Kecamatan Lintong Nihuta sangat layak untuk dikembangkan, karena mampu menghasilkan produksi yang dapat memenuhi kebutuhan biji kopi arabika dalam negeri dan luar negeri.
2. Faktor Internal yang teridentifikasi dalam strategi pengembangan usahatani kopi arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan dapat dilihat dari hasil analisis dan identifikasi faktor internal. Kekuatan utama dalam usaha tani kopi arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta adalah tersedianya lahan pertanian yaitu sebesar 1.75 Ha - 2 Ha oleh setiap petani kopi tersebut. Sedangkan pada kelemahan petani kopi tersebut sulit mendapatkan obat penyakit tanaman kopi arabika.
3. Faktor Eksternal yang teridentifikasi dalam strategi pengembangan usahatani kopi arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta di Kabupaten Humbang Hasundutan yaitu hasil analisis dan identifikasi faktor Eksternal. Peluang utama dalam pengembangan usahatani kopi arabika asal kecamatan Lintong Nihuta adalah memberikan keuntungan atau laba yang besar dalam menjalani usaha tani kopi arabika. Sedangkan pada ancaman utama dalam pengembangan usahatani

kopi asal Kecamatan Lintong Nihuta adalah penyakit tanaman kopi semakin banyak dan petani kopi tersebut tidak mampu mengatasinya dengan baik.

4.Strategi yang paling sesuai dalam pengembangan usaha tani kopi arabika asal kecamatan lintong nihuta yaitu strategi agresif (*agressive strategy*), berada pada posisi Kuadran 1, Pada Kuadran ini kekuatan dan peluang Usahatani Kopi Arabika memiliki nilai yang sama kuat. Dengan Memanfaatkan Luas Lahan serta iklim yang memadai untuk meningkatkan hasil produksi Kopi Arabika

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang perlu pada penelitian ini adalah:

1. Petani harus tetap menjaga kualitas Kopi Arabika yang selama ini sudah dikenal dan diterima pasar dalam Kabupaten Humbang Hasundutan maupun luar daerah.
2. Petani lebih lebih mengoptimalkan luas lahan yang memadai, dengan perawatan kopi arabika dari serangan gulma dan hama dengan cara membersihkan areal perkebunan kopi dari tumbuhan gulma agar serangan hama tidak menyebar, sehingga produksi kopi arabika maksimal.
- 3.Pemerintah daerah khususnya dinas pertanian Kabupaten Humbang Hasundutan diharapkan mendukung pengembangan Usaha tani Kopi Arabika dengan memberikan penyuluhan tentang cara penanaman atau merawat serta pengolahan kopi Arabika yang baik kepada petani Kopi Arabika yang ada di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Artha Toni. (2015) *Analisis Pengaruh Pendapatan Usaha Tani Kopi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Kabupaten Aceh Tengah Dan Kabupaten Bener Meriah)*. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Departemen Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Afridhal, Muhammad. (2017). *Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalangga Bireuen, Kecamatan Salamalanga. Kabupaten Bireuen: Jurnal*.
- Afrillita T, Nur. 2013. *Analisis SWOT Dalam menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Pada PT. Samekarindo Indah di Samarinda. Jurnal. Universitas Mulawarman. Samarinda.* Hamni. (2013). *Potensi Pengembangan Teknologi Proses Produksi Kopi Lampung. Jurnal Mechanical, Volume 4, Nomor 1.*
- Akhmad, Ali. 2017. "Pertumbuhan Sektor Ritel 2017 Lebih Rendah dibanding 2016" diakses pada tanggal 17 Oktober 2017 dari <https://bisnis.tempo.co/read/1025310/aprindo-pertumbuhan-sektor-ritel-2017-lebih-rendah-dari-2016>.
- Anggraeni, E. Y. & Irviani, R., 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. 1 penyunt. Yogyakarta: Andi.
- Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI), *Sumatera Utara 2021*.
- Budiman, H. (2012). *Prospek Tinggi Bertanam Kopi Pedoman Meningkatkan Kualitas Perkebunan Kopi*. Yogyakarta: Pustaka Press.
- B, Yuzammi, Witono JR, Hidyat S, Sudarmono 2015. *Ensiklopedia Flora*. Bogor (ID): PT Kharisma Ilmu.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan (BPS). (2015). *Humbang Hasundutan dalam Angka*. Dolok Sanggul: BPS Kabupaten Humbang Hasundutan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan (BPS). (2016). *Humbang Hasundutan dalam Angka*. Dolok Sanggul: BPS Kabupaten HumbangHasundutan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan (BPS). (2017). *Humbang Hasundutan dalam Angka*. Dolok Sanggul: BPS Kabupaten HumbangHasundutan.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan (BPS). (2018). *Humbang Hasundutan dalam Angka*.Dolok Sanggul: BPS Kabupaten HumbangHasundutan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan (BPS). (2019).*Humbang Hasundutan dalam Angka*. Dolok Sanggul: BPS Kabupaten Humbang Hasundutan.
- Budiman, H. (2012). *Prospek Tinggi Bertanam Kopi Pedoman Meningkatkan Kualitas Perkebunan Kopi*.Yogyakarta: Pustaka Press.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Utara (BPS). (2019).*Sumatera Utara dalam Angka*. BPS Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Lintong Nihuta (BPS). (2016). *Lintong Nihuta dalam Angka*. :BPS Lintong Nihuta
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Lintong Nihuta (BPS). (2017). *Lintong Nihuta dalam Angka* :BPS Lintong Nihuta
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Lintong Nihuta (BPS). (2018). *Lintong Nihuta dalam Angka* :BPS Lintong Nihuta.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Lintong Nihuta (BPS). (2019). *Lintong Nihuta dalam Angka* :BPS Lintong Nihuta.
- Cybex.*Panen dan pascapanen kopi*.<http://cyex.pertanian.go.id/mobile/artikel9078/panen> PASCAPANEN-KOPI/.(Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, pada pukul 21.45.
- Cybex.*PanendanPascapanenKopi*.<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/PT.Sabani> Internasional. *Profil Kopi Arabika Lintong*. <https://sabani.com/profil-kopi-arabika-lintong/> (Diakses pada tan
- De Rosari. 2016. Analisis Usaha Tani dan Rantai Pemasaran Kopi Arabika di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Timur. *Pelita Perkebunan*. 27(1): 55 -67.
- David, F. R., 2004, *Manajemen Strategis :Konsep-Konsep*, Edisi Kesembilan, PT Indeks, Jakarta.
- David, F. R., 2011, *Manajemen Strategis :Konsep-Konsep*, Edisi Kesembilan, PT Indeks, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015. *Pedoman Teknis Pengembangan tanaman Kopi Berkelanjutan*, Jakarta : Direktorat Jenderal Perkebunan Kementrian Pertanian.
- Data Admisntrasi, Kecamatan Lintong Nihuta,2022 .
- Dinas Perkebunan Sumatera Utara. (2019). *Aplikasi Entry Data Statistik*

Perkebunan Sumatera Utara

- Edison, Elias. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Hiwot, H. 2011. *Growth and Physiological Response of Two Coffea Arabica L. Population under High and Low Irradiance*. Thesis. Addis Ababa Universit.
- Hamni, A., 2013. *Potensi Pengembangan Teknologi Proses Produksi Kopi Lampung*. Universitas Lampung. Lampung. *Jurnal Mechanical* 4 (1).
- Hermant. (2016). *Faktor-faktor Kredit Macet pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang*. Tugas Akhir. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Jatmiko, RD (2004). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kurtz (2008). *Contemporary Marketing* ., New York: Sount-West Cengage Learning.
- Kementrian Departemen Pertanian. 2019. *Peraturan Menteri Pertanian Tentang Sistem Pertanian Organik*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Manastas, A. (2014). *Teknologi Penangan Pasca Panen Kopi Robusta*. Yogyakarta: Kanisius.
- Maulendra, Adjie M. (2011). *Komoditas Perkebunan di Tahun 2012*. Jakarta: Arsip Komoditas Perkebunan
- Rangkuti. 2017. *Customer Care Excellent Meningkatkan Kinerja Perusahaan melalui Pelayanan Prima Plus Analisis Kasus Jasa Raharja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahardjo, Pudji. 2017. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya: Jakarta. Dinas Perkebunan Sumatera Utara.
- (2019). *Produktivitas Kopi Arabika*. Medan: Dinas Perkebunan. .
- Robinson. 2008. *Manajemen Strategis Edisi 10 Buku 1*, terj. Yanivi Bachtiar dan Christine. Jakarta: Salemba Empat.
- Rangkuti. ((2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rangkuti, Freddy. (2017). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari Nalurita. (2014). *Analisis Daya Saing Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia*, Bogor: Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sihaloho, T. M. (2019). *Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

Situmorang, S. H. (2009). *Bisnis: Perencanaan dan Pengembangan* . Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sianturi, Riko. 2018. "Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Arabika" (Coffea Arabika L) di Kecamatan Parangian Kabupaten Humbang Hasundutan.Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara.

Sihaloho, Tiur Mariani. 2009. *Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara*. Institut Pertanian Bogor: Bogor.

Umar, Husein. 2002. *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam pemasaran*. edisi II, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.



Lampiran 1 .Kusioner.

Kosioner ini merupakan bahan yang digunakan untuk penelitian mengenai
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI KOPI ARABIKA ASAL
KECAMATAN LINTONG NIHUTA KABUPATEN HUMBANG
HASUNDUTAN

Guna menyelesaikan tugas akhir yang dilakukan oleh:
Yanuaris Agus Simanullang
168220070
Program Strata 1 Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

I. IDENTITAS RESPONDEN

- 1 Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :

II. KARAKTER PETANI KOPI ARABIKA ASAL KECAMATAN LINTONG NIHUTA

1 Sudah Berapa Lama Bapak/Ibu berusaha tani Kopi Arabika.?

Jawab :.....

2. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu yang ditanami tanaman kopi Arabika ?

Jawab:.....

- a. Modal sendiri
b. Pinjaman
c. Modal keluarga

3. Apa Alasan Bapak/Ibu mengusahakan Usaha tani Kopi Arabika .?

Jawab:.....

4. Apa kah Bapak/Ibu pernah melakukan perluasan lahan.?

Jawab:.....

5. Berapa Produksi yang di hasilkan usaha tani kopi arabika ?

Jawab:.....

6. Berapa harga jual hasil usaha tani kopi arabika yang Bapak/Ibu Jual.?

Jawab:.....

7. Berapa Tenaga Kerja yang Bapa/Ibu Miliki.?

Jawab:.....

8. Apakah dalam pemeliharaan dan pemanenan kopi arabika yang Bapak/Ibu usahakan membutuhkan tenaga kerja luar keluarga atau tidak.?

Jawab:.....

...

9. Apakah Bapak/Ibu membutuhkan modal dalam waktu yang lama untuk mengembangkan tanaman kopi arabika ?

Jawab:.....

10. Berapa Pendapatan Bapak/ Ibu dalam masa panen.?

Jawab:.....

11. Masalah Apa yang menjadi Kendala Bapa/Ibu dalam membudidayakan Usaha Tnai Kopi Arabika.?

Jawab:.....

12. Alat Seperti Apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk merawat Kopi Arabika dan Mengelolahnya?

Jawab:.....

13. Dalam upaya pengembangan kopi arabika, bagaimana dukungan atau partisipasi pemerintah (penyuluh pertanian lapangan).?

Jawab :

14. Bagaimana Harapan Bapak/Ibu Kedepannya untuk pengembangan Usaha Tani Kopi Arabika ini semakin meningkat.?

Jawab:.....

15. Apakah yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan kopi arabika ?

Jawab:.....

Interna		Eksternal	
Strengths (Kekuatan)		Opportunity (Peluang)	
1.		1	
2.		2	
3.		3	
4.		4	
5.		5	
Internal Weakness (Kelemahan)		Eksternal Treats (Ancaman)	
1.		1	
2.		2	
3.		3	
4.		4	
5.		5	

Pilih atau lingkari salah satu jawaban yang sesuai menurut besar kecil kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di daerah Bapak/Ibu ?.

Kekuatan (Strength)	
1. Tersedianya Luas Lahan milik petani 1,5 Ha, sampai 2 Ha	TS / RR / S / SS
2. Tersedianya sumber daya manusia yang berpengalaman seperti tenaga kerja dari kecamatan lintong nihuta itu sendiri	TS / RR / S / SS
3. Harga Biji Kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta 40/000	TS / RR / S / SS
4. Usia Tanaman Kopi arabika sampai 20 Tahun	TS / RR / S / SS
5.Kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta sudah memiliki brand yaitu Kopi Lintong	TS / RR / S / SS
Kelemahan (Weaknesses)	
1. Petani Kopi Arabika sulit mendapatkan obat penyakit tanaman.	TS / RR / S / SS
2. Peralatan yang digunakan masih tradisional seperti menggunakan semprot manual, cangkul,parang,dan alat penggiling manual	TS / RR / S / SS
3. Tingkat Pemeliharaan yang masih rendah karena membiarkan tanaman kopi tumbuh rumput ilalang	TS / RR / S / SS
4. Kurangnya informasi pengembangan usaha tani kopi arabika	TS / RR / S / SS
5.Hasil panen kopi arabika mengalami penurunan.	TS / RR / S / SS

Peluang (Opportunities)	
1. Permintaan Kopi Arabika sangat besar karena sudah banyak di minati masyarakat lokal daerah dan manca negara	TS / RR / S / SS
2. Memberikan keuntungan atau laba yang besar terhadap usaha tani kopi arabika	TS / RR / S / SS
3. Terbentuknya kelompok tani untuk meningkatkan permodalan	TS / RR / S / SS
4. Harga Kopi Arabika menjadi Stabil	TS / RR / S / SS
5. Terciptanya Kerjasama dengan stekholder untuk pengembangan Usaha Tani.	TS / RR / S / SS
Ancaman (Threts)	
1.Banyaknya pesaing dari kecamatan lain	TS / RR / S / SS
2. Pengaruh perubahan iklim dan cuaca yang ridak menentu	TS / RR / S / SS
3. Penyakit tanaman kopi semakin banyak	TS / RR / S / SS

4. Pengaruh Perubahan ekonomi yang tidak pasti	TS / RR / S / SS
5 . Ahli Fungsi lahan dari tanaman kopi ke tanaman lain.	TS / RR / S / SS

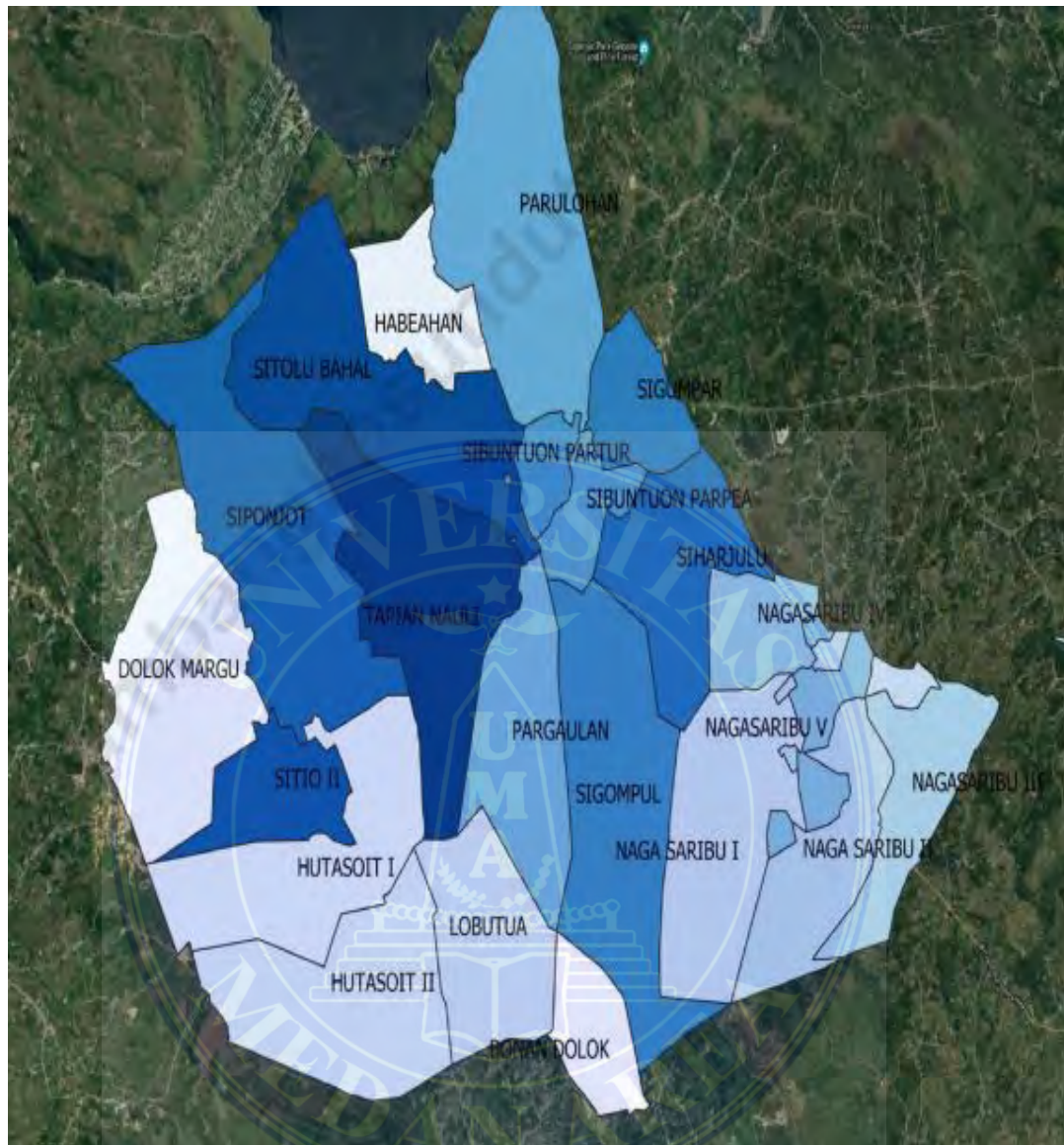
Petunjuk Pengisian: Tentukan bobot atau tingkat kepentingan relatif dari masing-masing faktor internal dan eksternal di bawah yang mempengaruhi strategi pengembangan usahatani kopi arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan

Keterangan :

<u>Bobot</u>	<u>Keterangan</u>
1 =	Tidak Setuju (TS)
2 =	Ragu – ragu (RR)
3 =	Setuju (S)
4 =	Sangat Setuju (SS)



Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Lintong Nihuta.



Gambar Peta Kecamatan Lintong Nihuta

**Lampiran 4.. Identitas Responden Petani Kopi Arabika asal Kecamatan
Lintong Nihuta Desa Dolok Margu**

Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pendapatan (Rp)	Luas Lahan (Ha)	Keterangan
Saut Sinurat	Laki Laki	41	SMP	2 500.000	1 ,5	Milik Sendiri
Poltak Silaban	Laki Laki	58	SMA	2 300.000	1 ,5	Milik Sendiri
Linar Lumban gaol	Perempuan	45	SMA	2.000.000	2	Milik Sendiri
Marisi Simarmata	Laki Laki	44	SMP	3.000.000	1,8	Milik Sendiri
Sahat Silaban	Laki Laki	35	SMA	2.300.000	1,5	Milik Sendiri
Lisbet Silaban	Perempuan	46	SMP	2.400.000	2	Milik Sendiri
Lamser Simare mare	Laki Laki	47	SMA	2.500.000	3	Milik Sendiri
Gani Silaban	Laki- Laki	45	SMP	3.000.000	2 ,5	Milik Sendiri
Riten Simarmata	Perempuan	43	SD	2.100.000	2,1	Milik Sendiri
Horas Silaban	Laki Laki	44	SMP	2.400.000	2,5	Sewa
Anju Silaban	Laki Laki	35	SMP	2.300.000	1,7	Milik Sendiri
Rusman Sianipar	Perempuan	45	SMP	2.300.000	1,4	Milik Sendiri
Anggiat Purba	Laki Laki	38	SMA	2.500.000	1,5	Milik Sendiri
Luas Silaban	Laki Laki	43	SMA	3.000.000	1,6	Sewa
Juanda Silaban	Laki Laki	44	SMP	2.300.000	3	Milik Sendiri
Pardomuan Silaban	Perempuan	43	SD	2.400.000	2,1	Milik Sendiri
Janmen Silaban	Laki Laki	51	SMA	3.000.000	2,8	Milik Sendiri
Lina Silaban	Perempuan	46	SMP	2.600.000	3	Sewa
Martohap Silaban	Laki Laki	47	SMA	2.000.000	2.5	Milik Sendiri
Peringat Silaban	Laki - laki	33	SMP	2.200.000	2	Milik Sendiri

Lampiran 5. Identitas Responden Petani Kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta Desa Siponjot

Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pendapatan (Rp)	Luas Lahan (Ha)	Keterangan
Budiman Sirait	Laki Laki	43	SMA	1.900.000	1,5	Milik Sendiri
Robert Purba	Laki Laki	44	SMA	2.000.000	1,5	Milik Sendiri
Harpen Simarmata	Laki Laki	45	SMA	2.500.000	2	Milik Sendiri
Viktor Silaban	Laki Laki	44	SMP	3.000.000	2,5	Milik Sendiri
Sahat Silaban	Laki Laki	38	SMA	1.800.000	1,8	Milik Sendiri
Marudut Silaban	Laki Laki	48	SMA	3.000.000	2	Sewa
Parsingkotan Sihombing	Laki Laki	41	SMP	2.500.000	1,5	Milik Sendiri
Tumpal Silaban	Laki Laki	58	SMA	1.900.000	3	Milik Sendiri
Ostar Silaban	Laki Laki	44	SMP	3.000.000	2,6	Milik Sendiri
Maria Situmorang	Perempuan	45	SMA	3.000.000	1,8	Sewa
Nelson Silaban	Laki Laki	44	SMA	1.900.000	1,8	Milik Sendiri
Romaida Bakkara	Perempuan	49	SD	2.000.000	1,5	Milik Sendiri
Robert Purba	Laki Laki	48	SD	3.000.000	2	Milik Sendiri
Efendi Aritonang	Laki Laki	38	SMP	1.800.000	1,5	Milik Sendiri
Rosalina Marbun	Perempuan	51	SMA	2.500.000	3	Milik Sendiri
Saidin Silaban	Laki Laki	34	SMA	2.000.000	1,5	Milik Sendiri
Ostar Silaban	Laki Laki	47	SMP	1.900.000	2	Milik Sendiri
Marta Silaban	Perempuan	40	SD	3.000.000	3	Milik Sendiri
Tummpal Silalahi	Laki Laki	45	SMA	2.400.000	2	Sewa
Marudut Silaban	Laki Laki	45	SMP	1.800.000	3	Sewa

Lampiran 6. Identitas Petani Responden Kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta Desa Tapian Nauli

Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pendapatan (Rp)	Luas Lahan (Ha)	Keterangan
Johannes Sihombing	Laki- Laki	42	SMA	1.900.000	1,8	Milik Sendiri
Parasian Pasaribu	Laki- Laki	40	SMA	2.500.000	3	Milik Sendiri
Lamhot Sihombing	Laki- Laki	42	SMP	3.000.000	2,4	Sewa
Barita Manalu	Laki- Laki	45	SMP	2.500.000	2,5	Milik Sendiri
Rosmaida Silaban	Perempuan	55	SMA	2.000.000	1,9	Milik Sendiri
Boan Parasian Nainggolan	Laki- Laki	44	SMP	1.700.000	3	Milik Sendiri
Parulian Nababan	Laki- Laki	38	SMP	2.000.000	2,	Milik Sendiri
Liner Simanjuntak	Laki- Laki	41	SMA	3.000.000	3	Sewa
Maruli Lumbantoruan	Laki- Laki	44	SMA	2.500.000	2,	Milik Sendiri
Julius Lumbantoruan	Laki- Laki	43	SMA	2.000.000	1,9	Milik Sendiri
Jonferi Silaban	Laki- Laki	48	SMA	3.000.000	3	Milik Sendiri
Rospita Banjarnahor	Perempuan	52	SMP	2.400.000	2,5	Milik Sendiri
Nursani Silaban	Perempuan	37	SMA	3.000.000	1,9	Sewa
Anggiat Silaban	Laki- Laki	42	SMP	2.400.000	1,6	Milik Sendiri
Erta Sihombing	Perempuan	38	SMA	2.000.000	2	Milik Sendiri
Tommy Sinaga	Laki- Laki	40	SMA	3.000.000	1,5	Milik Sendiri
Japatar Sihombing	Laki- Laki	44	SMA	2.500.000	3	Milik Sendiri
Arifin Manalu	Laki- Laki	43	SD	3.000.000	2,6	Milik Sendiri
Charles Manalu	Laki- Laki	42	SD	1.800.000	1,6	Milik Sendiri
Marolop Silaban	Laki- Laki	44	SMA	2.000.000	2	Sewa

Lampiran 7. Identitas Petani Responden Kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta Desa Parulohan

Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pendapatan (Rp)	Luas Lahan (Ha)	Keterangan
Emmanuel J Sihombing	Laki- Laki	47	SMA	1.900.000	2	Milik Sendiri
Romson Sihombing	Laki- Laki	44	SMP	2.000.000	1,5	Milik Sendiri
Jupiter Silaban	Laki - Laki	38	SMA	2.400.000	2	Milik Sendiri
Sampe Sihombing	Laki- Laki	44	SD	3.000.000	1,8	Sewa
Marudur Sihombing	Laki- Laki	38	SMA	2.500.000	2	Milik Sendiri
Bangun Habonaran Silaban	laki - Laki	43	SMA	3.000.000	1,8	Milik Sendiri
Bantu Silalahi	Laki- Laki	43	SMA	2.400.000	2	Sewa
Toni Sinaga	Laki- Laki	45	SMP	2.600.000	2,5	Milik Sendiri
Marisi Sihombing	Laki- Laki	39	SMA	3.000.000	1,8	Milik Sendiri
Hamonangan Silaban	Laki - Laki	4	SD	2.500.000	1,5	Sewa
Togu Manalu	Laki- Laki	45	SMA	2.600.000	3	Milik Sendiri
Torang Silaban	Laki- Laki	49	SMA	2.500.000	2,5	Milik Sendiri
Jupiter Silalahi	Laki- Laki	36	SMP	3.000.000	2,5	Milik Sendiri
Japatar Silaban	Laki- Laki	48	SD	2.500.000	1,8	Sewa
Sahat Silaban	Laki- Laki	34	SMP	2.400.000	2,5	Milik Sendiri
Senta Marbun	Perempuan	35	SMA	2.400.000	1,5	Milik Sendiri
Gokli Silaban	Laki- Laki	5	SMA	3.000.000	2,4	Sewa
Asima Silaban	Perempuan	45	SD	2.500.000	2	Milik Sendiri
Hotmaida Silaban	Perempuan	52	SD	2.400.000	2,5	Sewa
Marudut Sihombing	Laki- Laki	45	SMA	2.000.000	1,5	Milik Sendiri

Lampiran 8. Hasil Penelitian dengan Menggunakan Bobot Pada Strategi Usahatani Kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta

No	Faktor Internal Kekuatan				
	X1	X2	X3	X4	X5
1	4	3	4	4	2
2	4	2	4	4	3
3	4	3	4	4	4
4	4	3	2	4	2
5	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	2
7	4	3	4	4	3
8	4	2	2	4	3
9	4	3	4	4	4
10	4	3	3	4	4
11	4	3	4	4	4
12	4	3	4	4	4
13	4	3	4	4	4
14	4	4	2	4	3
15	4	4	4	4	3
16	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	3
19	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	3
21	4	4	3	4	4
22	4	4	3	4	4
23	4	4	3	4	4
24	4	4	4	4	3
25	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	3
29	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	3
36	4	4	4	4	4
37	4	4	2	4	4
38	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	3
40	4	4	3	4	4

41	4	4	3	4	2
42	4	4	4	4	3
43	4	4	4	4	4
44	4	4	3	4	4
45	4	4	3	4	4
46	4	4	4	4	3
47	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4
49	4	4	3	4	4
50	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	3
52	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4
55	4	4	3	4	3
56	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	3
58	4	4	2	4	4
59	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4
61	4	4	3	4	4
62	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	3
67	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	3
69	4	4	4	4	3
70	4	4	4	4	4
71	4	4	3	4	4
72	4	4	4	4	3
73	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4
75	4	4	3	4	4
76	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4
82	4	4	3	4	4
83	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4
85	4	4	3	4	4

86	4	4	4	4	4	
87	4	4	3	4	4	
88	4	4	4	4	4	
Jumlah	348	335	322	348	319	1672
Rata-rata	3,9	3,8	3,7	3,8	3,6	

No	Faktor Internal Kelemahan				
	X1	X2	X3	X4	X5
1	4	4	4	4	2
2	4	4	4	4	3
3	4	3	4	4	4
4	4	3	2	4	2
5	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	2
7	4	3	4	4	3
8	4	2	4	4	3
9	4	3	4	4	4
10	4	3	3	4	4
11	4	4	4	4	4
12	4	3	4	4	4
13	4	3	4	4	4
14	4	2	2	4	3
15	4	2	4	4	3
16	4	3	4	4	4
17	4	4	4	4	4
18	4	3	4	4	3
19	4	3	4	4	4
20	4	4	4	4	3
21	4	4	3	4	4
22	4	4	3	4	4
23	4	4	3	4	4
24	4	3	4	4	3
25	4	3	4	4	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	3	4	4
28	4	3	4	4	3
29	4	3	3	4	4
30	4	3	3	4	4
31	3	3	4	4	4
32	4	3	4	4	3

33	4	4	4	4	4
34	3	4	4	4	4
35	4	3	4	4	3
36	4	4	4	4	4
37	3	3	2	4	4
38	4	4	4	4	4
39	4	4	3	4	3
40	4	4	3	4	4
41	4	4	3	4	4
42	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4
44	4	4	3	4	4
45	4	4	3	4	4
46	4	3	4	3	3
47	4	4	4	4	4
48	4	4	4	3	4
49	4	4	3	3	4
50	4	3	4	4	4
51	4	4	4	3	3
52	4	4	4	4	4
53	4	4	3	3	4
54	4	4	3	2	4
55	4	4	3	4	3
56	4	4	4	3	4
57	4	4	4	3	3
58	4	4	2	3	4
59	4	4	3	4	4
60	4	3	4	4	3
61	4	4	4	4	4
62	4	3	4	4	3
63	4	4	4	4	4
64	4	4	4	3	4
66	4	4	4	3	4
67	4	4	4	3	4
68	4	4	4	3	4
69	4	4	4	3	3
70	3	4	4	3	4
71	3	4	4	3	4
72	4	4	4	2	4
73	3	4	4	3	4
74	3	4	4	3	4
75	4	4	4	3	4
76	3	4	4	3	4
77	4	4	4	4	3

78	4	4	4	3	4	
79	4	4	4	3	4	
80	3	4	4	3	4	
81	4	4	4	3	4	
82	3	4	4	3	3	
83	3	4	3	3	4	
84	4	4	4	3	4	
85	3	4	4	3	4	
86	4	4	4	3	4	
87	3	4	4	4	4	
88	4	4	4	3	4	
Jumlah	335	319	322	315	321	1612
Rata - rata	3,8	3,6	3,7	3,5	3,7	

Lampiran 9. Hasil Penelitian dengan Menggunakan Bobot Pada Strategi Usahatani Kopi Arabika asal Kecamatan Lintong Nihuta

No	Faktor Eksternal Peluang				
	X1	X2	X3	X4	X5
1	4	3	4	4	2
2	4	2	4	4	3
3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	2
5	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	2
7	4	3	4	4	3
8	4	2	4	3	3
9	4	3	4	3	4
10	4	3	4	3	4
11	4	3	4	3	4
12	4	3	4	3	4
13	4	3	4	4	4
14	4	4	4	4	3
15	4	4	4	4	3
16	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	3
19	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	3
21	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	3

25	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	3
29	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	3
33	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4
35	4	4	4	3	3
36	4	4	4	3	4
37	4	4	4	3	4
38	4	4	4	3	4
39	4	4	4	3	3
40	4	4	4	3	4
41	4	4	4	3	2
42	4	4	4	4	3
43	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	3
47	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	3
52	4	4	4	4	4
53	3	4	4	4	4
54	3	4	4	4	4
55	3	4	4	3	3
56	3	4	4	4	4
57	3	4	4	4	3
58	3	4	4	3	4
59	3	4	4	4	4
60	3	4	4	4	4
61	3	4	4	3	4
62	3	4	4	4	4
63	3	4	4	4	4
64	3	4	4	4	4
66	4	4	4	3	3
67	4	4	4	3	4
68	4	4	4	3	3
69	3	4	4	3	4

70	3	4	4	4	4	
71	3	4	4	4	4	
72	3	4	4	4	4	
73	3	3	4	3	4	
74	3	4	4	3	4	
75	3	3	4	3	4	
76	3	3	4	3	4	
77	3	3	4	3	4	
78	3	3	4	4	4	
79	3	3	4	4	4	
80	3	3	4	3	4	
81	3	3	4	3	4	
82	3	3	4	3	4	
83	3	3	4	3	4	
84	3	3	4	3	4	
85	3	3	4	3	4	
86	4	3	4	3	4	
87	4	4	4	3	4	
88	4	4	4	3	4	
Jumlah	319	322	348	315	321	1625
Rata-rata	3,6	3,7	3,8	3,5	3,7	

No	Faktor Eksternal Ancaman				
	X1	X2	X3	X4	X5
1	4	4	4	4	2
2	4	4	4	4	3
3	4	3	4	4	4
4	4	3	2	4	2
5	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	2
7	4	3	4	4	3
8	4	2	4	4	3
9	4	3	4	4	4
10	4	3	3	4	4
11	4	4	4	4	4
12	4	3	4	4	4
13	4	3	4	4	4
14	4	2	2	4	3
15	4	2	4	4	3
16	4	3	4	4	4
17	4	4	4	4	4
18	4	3	4	4	3

19	4	3	4	4	4
20	4	4	4	4	3
21	4	4	3	4	4
22	4	4	3	4	4
23	4	4	3	4	4
24	4	3	4	4	3
25	4	3	4	4	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	3	4	4
28	4	3	4	4	3
29	4	3	3	4	4
30	4	3	3	4	4
31	3	3	4	4	4
32	4	3	4	4	3
33	4	4	4	4	4
34	3	4	4	4	4
35	4	3	4	4	3
36	4	4	4	4	4
37	3	3	2	4	4
38	4	4	4	4	4
39	4	4	3	4	3
40	4	4	3	4	4
41	4	4	3	4	4
42	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4
44	4	4	3	4	4
45	4	4	3	4	4
46	4	3	4	3	3
47	4	4	4	4	4
48	4	4	4	3	4
49	4	4	3	3	4
50	4	3	4	4	4
51	3	4	4	3	3
52	3	4	4	4	4
53	4	4	3	3	3
54	3	4	3	2	3
55	3	4	3	4	3
56	3	4	4	3	4
57	3	4	4	3	3
58	3	4	2	3	3
59	3	4	3	4	4
60	4	3	4	3	3
61	4	4	4	3	4
62	4	3	4	3	3

63	3	4	4	3	4	
64	3	4	4	3	3	
66	3	4	4	3	3	
67	3	4	4	3	4	
68	4	4	4	3	3	
69	4	4	4	3	3	
70	3	4	4	3	3	
71	3	4	4	3	3	
72	3	4	4	2	3	
73	3	4	4	3	3	
74	3	4	4	3	3	
75	4	4	4	3	3	
76	3	4	4	3	3	
77	3	3	4	3	3	
78	4	4	4	3	3	
79	3	4	4	3	3	
80	3	3	4	3	3	
81	4	4	4	3	4	
82	3	4	4	3	3	
83	3	4	3	3	4	
84	4	4	4	3	3	
85	3	3	4	3	3	
86	3	4	3	3	3	
87	3	3	4	3	3	
88	4	4	4	3	4	
Jumlah	319	315	321	309	301	1565
Rata - rata	3,6	3,5	3,7	3,4	3,3	

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Kantor Kepala Desa Siponjot



Kantor Kepala Desa Dolok Margu



Kantor Kepala Desa Parulohan



Kantor Kepala Desa Tapian Nauli



Kondisi Kebun Kopi Petani Desa Tapian Nauli



Kondisi Kebun Kopi Arabika Desa Parulohan



Kondisi Kebun Kopi Arabika Desa Dolok Margu



Proses Pemanenan Kop Arabika



Wawancara Salah Satu Petani Kopi Arabika



Wawancara dengan petani kopi arabika



Kondisi Kopi Arabika yang terkena penyakit rontok daun



Kondisi Biji Kopi Arabika yang terkena penyakit busuk Buah



Proses Penggilingan Kopi Menggunakan Alat Manual



Proses Pembersihan Biji Kopi Arabika Yang sudah di Giling



Proses Penjemuran Kopi Arabika



Biji Kopi Arabika yang sudah di jemur



Produk kopi arabika bentuk keemasan